

PEMANFAATAN WATTPAD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK

Noviyanti Simanjuntak¹, Polmaris Naibaho², Syamsul Arif³

Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Negeri Medan

surel: 1novisimanjuntak11@gmail.com, 2polmarisnaibaho@gmail.com, 3syamsulariefsiregar@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini adalah bagaimana pemanfaatan *Wattpad* sebagai media pembelajaran menulis cerita pendek dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian *Wattpad* dalam menuliskan cerita pendek. Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian kepustakaan. Manfaat media pembelajaran *Wattpad* dalam proses belajar siswa, yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Kata Kunci: Wattpad, menulis, cerita pendek

PENDAHULUAN

Tren revolusi industri ini telah merambah berbagai sektor, salah satunya adalah sastra. Seiring berjalannya waktu, karya sastra yang masuk ke dalam jaringan internet semakin banyak jumlahnya. Tidak seperti sastra kertas yang didominasi oleh sastrawan yang namanya telah terkenal, orang-orang yang menulis sastra elektronik lebih beragam. Mulai dari sastrawan yang memang telah terkenal namanya maupun remaja yang memang memiliki hobi menulis. Pada sastra elektronik tidak terdapat seleksi tulisan ketat seperti yang terjadi pada sastra cetak. Untuk menerbitkan karya sastra di koran atau majalah contohnya, tulisan yang masuk akan diseleksi terlebih dahulu agar sesuai dengan standar media, baru nantinya akan diterbitkan. Alur seperti ini yang sering membuat penulis enggan untuk menerbitkan tulisannya karena adanya persaingan yang tinggi antarpenulis dan rendahnya kemungkinan tulisan akan diterima dan diterbitkan. Hal ini tentunya membuat minat menulis di kalangan masyarakat menjadi rendah.

Kemudahan akses internet sebagai mesin pencari dan pembagi informasi menjadikan sastra mulai berkembang pesat. Pengguna internet bisa dengan mudah mencari contoh karya sastra sebagai bahan bacaan. Melimpahnya buku bacaan dan kemudahan akses untuk mencari tentunya akan sangat mengefisienkan waktu yang biasanya banyak terbuang untuk berkeliling mencari buku di perpustakaan atau toko buku. Selain itu, pengguna internet juga mudah membagikan hasil karya mereka di media sosial. Karya di media sosial juga sangat terbuka akan komentar, saran, dan kritik yang tentunya membuat para penulis cepat menyadari kekurangan bahkan kelebihan karyanya sehingga penulis mampu meningkatkan kualitas tulisannya. Inilah keistimewaan internet, dunia maya bukan hanya sebagai penyedia bahan bacaan, tetapi juga menjadi tempat produksi sastra itu sendiri.

Salah satu layanan situs web yang juga merupakan sebuah aplikasi berbentuk media sosial yang didedikasikan untuk menulis dan membaca karya sastra adalah *Wattpad*. *Wattpad* merupakan sebuah media online atau bisa juga disebut sebagai media sosial yang berbentuk situs web, aplikasi android, iOS, dan juga telah tersedia di *windows phone*. Hal ini tentunya sangat memudahkan remaja yang setiap harinya tidak pernah lepas dari telepon pintarnya untuk mengakses sastra hanya dengan sekali klik tanpa harus pergi ke perpustakaan.

Ketika mengakses *Wattpad*, pembaca bebas memilih jenis bacaan seperti apa yang ingin dibaca karena disediakan mesin pencari di dalamnya. Salah satu karya sastra yang banyak dibaca pada aplikasi *Wattpad* adalah cerpen. Suroto (dalam Dewi, 2017:18) menyatakan cerpen atau cerita pendek adalah suatu karangan prosa yang berisi cerita sebuah peristiwa kehidupan manusia pelaku (tokoh) dalam cerita tersebut. Pada aplikasi *Wattpad* semakin suka pembaca pada sebuah cerpen, maka semakin banyak

cerpen tersebut mendapat vote dan komentar. Semakin banyak vote dan komentar, maka semakin tinggi pula peringkat penulis cerpen tersebut. Keuntungan jika sebuah karya disukai oleh pembaca adalah terbukanya kemungkinan karya tersebut dilirik oleh penerbit, sehingga karyanya akan dicetak dan diterbitkan. Selain diterbitkan, karya-karya menarik bahkan difilmkan. Contoh-contoh karya sastra Wattpad milik penulis Indonesia yang menuai sukses besar karena telah diterbitkan dan bahkan difilmkan adalah; 1) Dear Nathan, 2) A: Aku, Benci, dan Cinta, 3) Revan dan Reina, 4) *The Perfect Husband*, 5) *Assalamualaikum Calon Imam*, 6) *Serendipity*, dan masih banyak karya lainnya (Wahyuni).

Wattpad merupakan sebuah platform untuk penulis yang memiliki cita-cita dan pengalaman, hal ini memungkinkan mereka untuk mempublikasikan karyanya, mendapatkan umpan balik, dan terhubung dengan penulis dan pembaca lainnya. Syahrani dan Mahadian mengemukakan bahwa *Wattpad* adalah salah satu situs dan aplikasi *blogging* yang memberikan fasilitas bagi penggunanya untuk menulis dan membaca (Nadya Syahrani dan Adi Bayu Mahadian, 2017: 201). Senada dengan itu, Putri menjelaskan bahwa *Wattpad* adalah salah satu situs online yang diperuntukan bagi penggunanya yang gemar menulis, baik itu menulis artikel, cerita pendek, cerita bersambung atau pun puisi (Putri, 2019:60).

Selanjutnya, Mawardi menjelaskan bahwa *Wattpad* merupakan situs online yang menyediakan fitur khusus bagi pemilik akun untuk mengunggah karyanya secara berkala. Karena diunggah secara berkala, maka karya sastra yang ada dalam *Wattpad* merupakan karya berseri. Dengan demikian, *Wattpad* merupakan media sosial yang dapat diakses baik secara *online* maupun *offline* yang berisikan berbagai jenis karya sastra dengan berbagai jenis genre yang berbeda (Mawardi, 2018:78). Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa *wattpad* merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui gawai, laptop, komputer, dan sebagainya, yang berisi berbagai macam cerita beserta jenisnya.

Wattpad merupakan buah hasil kolaborasi antara Lau dan Ivan Yuen yang berbasis di Toronto, Kanada dan resmi diluncurkan pada tahun 2006. Dalam perkembangannya secara perlahan tapi pasti, *Wattpad* mulai menyebar ke beberapa negara di antaranya Amerika, Inggris, Australia, Filipina, Rusia, Libya, Jamaika, Uni Emirat Arab dan beberapa Negara lain di penjuru dunia (Putri, 2019:60). Pengelola *Wattpad* mengklaim bahwa di tahun 2016 terdapat 45 juta orang per bulan yang mengakses *Wattpad*, 16 miliar menit waktu yang dihabiskan pengguna untuk mengakses *Wattpad*. *Wattpad* juga diklaim memiliki lebih dari 300 juta ceritadengan 90% aktivitas *Wattpad* diakses melalui *mobile* serta mendukung lebih dari 50 bahasa.18 *Wattpad* juga dapat diakses secara *online* maupun *offline*.

Cerpen merupakan pengungkapan suatu kesan yang hidup dari fragmen kehidupan manusia. Daripadanya tidak dituntut terjadinya sebuah perubahan nasib dari pelaku-pelakunya. Hanya suatu lintasan dari secercah kehidupan manusia yang terjadi pada suatu kesatuan waktu (Mursal Esten, 2013:7). Cerpen memiliki lima jenis, yaitu cerpen yang pendek (*short short story*), cerpen yang panjangnya cukupan (*middle short story*), cerpen yang panjang (*long short story*), cerpen yang ditulis dengan sempurna (*well made short-story*), dan cerpen yang ditulis tidak utuh (*slice of life short-story*). Cerita pendek memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku dan jumlah kata yang digunakan (Priyanti, 2010:127). Peristiwa dan isi cerita dalam cerpen disajikan dengan singkat. Meskipun peristiwa yang disajikan singkat, tetapi mengandung kesan yang dalam. Isi ceritanya yang pendek disebabkan mengutamakan kepadatan ide. Peristiwa dan isi cerita dalam cerpen yang singkat membuat tokoh-tokoh di dalamnya relatif lebih sedikit.

Cerpen memiliki kelebihan yang khas, yaitu ia mampu mengemukakan secara lebih banyak jadi, secara implisit dari sekadar apa yang diceritakan. Karena bentuknya yang pendek, cerpen menuntut penceritaan yang serba ringkas, tidak sampai detail-detail khusus yang “kurang penting” yang lebih bersifat memperpanjang cerita (Nurgiyantoro, 2019:11). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa cerpen memiliki beberapa ciri, di antaranya adalah semua yang terdapat dalam cerpen, sesuai dengan namanya, serba pendek dan sedikit.

Pada zaman sekarang, guru dituntut untuk tidak gagap teknologi, artinya guru harus bisa melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan memanfaatkan teknologi yang ada. *Wattpad* dipilih sebagai media pembelajaran yang akan dipaparkan pada penulisan ini karena *Wattpad* dapat digunakan untuk belajar di kelas, aplikasi ini juga dapat dijadikan sebagai hiburan untuk siswa agar pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan tidak membosankan. Hal itu dapat memberikan kesan tersendiri bagi

siswa, karena siswa mendapatkan pembelajaran dan hiburan secara bersamaan di dalam kelas, sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran. Selain itu, siswa juga tidak asing dengan aplikasi ini, sehingga penggunaan media pembelajaran ini cukup mudah diterapkan.

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini adalah bagaimana pemanfaatan *Wattpad* sebagai media pembelajaran menulis cerita pendek dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian *Wattpad* dalam menuliskan cerita pendek. Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan sumbangan inovasi pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media pembelajaran *wattpad* sehingga dapat bermanfaat untuk guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran keterampilan membaca cerpen di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) (Harahap, 2014:68). Karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya. Sumber data skunder yang data-data yang diperoleh dari informan lain yang dekat dan mengerti tentang tokoh tersebut atau dari hasil tulisan orang lain tentang pemanfaatan media pembelajaran *Wattpad* sebagai media pembelajaran menulis cerita pendek.

PEMBAHASAN

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi (Yaumi, 2018:7). Pendapat Yaumi selaras dengan pendapat Rossi dan Breidle dalam Sanjaya yang mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan. Baginya media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan (Sanjaya, 2012:58).

Media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karenanya, informasi yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan siswa, baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis, serta ditinjau dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi belajar yang efektif (Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2013: 7).

Manfaat media pembelajaran *Wattpad* dalam proses belajar siswa, yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan, memerankan, dan lain lain (Pribadi, 2017:20).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang multiaspek, yaitu keterampilan yang melibatkan berbagai ragam keterampilanlain. Tidak hanya melibatkan kegiatan fisik, namun juga melibatkan kegiatan mental. Keterampilan menulis melibatkan beragam aspek mulai dari memegang pensil, menggerakkan tangan dari kiri ke kanan, dari atas ke bawah dan sebaliknya, menggerakkan tangan sambil memperhatikan apa yang sedang ditulis, menggambarkan bunyi dalam bentuk huruf dan merangkainya sampai menuangkan pikiran dan perasaan yang mengandung pesan.

Unsur intrinsik sebuah karya fiksi dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni: utama dan penunjang. Unsur utama adalah semua yang berkaitan dengan pemberian makna yang tertuang melalui bahasa yakni latar, alur, penokohan, permasalahan, tema dan amanat, sedangkan unsur penunjang adalah segala upaya yang digunakan dalam memanfaatkan bahasa meliputi sudut pandang dan gaya bahasa (Muhardi dan Hasanuddin, 2006: 26).

Proses belajar mengajar terdapat dua unsur penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.

Selain itu, Sudjana & Rivai (dalam Arsyad, 2011:23) mengemukakan manfaat pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu (a) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (b) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, (c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal, (d) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Fenomena *Wattpad* di industri penerbitan buku bisa dikatakan unik dan banyak sisi positif. Menurutnya karya yang terdapat di *Wattpad* banyak sekali, yang artinya minat menulis masyarakat semakin besar. Dari segi penerbit ini dapat memudahkan pencarian karya yang segar, sekaligus bisa mengetahui kira-kira semenarik apa naskah itu untuk pembaca.

Kepala Balai Bahasa Bandung, Abdul Khak, dilansir melalui Kompas.com mengatakan, tradisi menulis di Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan dengan tradisi membaca, terlebih di kalangan generasi muda. Fakta mengenai budaya literasi dan fenomena *Wattpad* di Indonesia merupakan dua hal yang bertolak belakang.

Wattpad memberikan kesegaran baru bagi masyarakat Indonesia yang membutuhkan sebuah media membaca untuk hiburan dan bisa diakses melalui *smartphone* mereka. Terlihat jelas dari respon positif dari awal kemunculan aplikasi ini di Indonesia hingga saat ini. Maka dari itu *Wattpad* bisa menjadi salah satu cara untuk mengembalikan minat membaca dan dapat juga menjadi sebuah wadah untuk mengasah kemampuan menulis masyarakat Indonesia.

Tidak mengeherankan jika banyak sekali cerita-cerita fiksi yang memang bertemakan kehidupan remaja, karena dari penjelasan singkat di *website* resminya, *Wattpad* memang mengkhususkan diri untuk pengguna generasi millennial dan generasi Z, dimana kedua generasi ini memiliki kisaran umur 15-35 tahun pada 2018. Dari sebuah aplikasi *Wattpad* lah, lahir sebuah kebiasaan membaca dan aplikasi ini dapat membantu para penggunanya dalam mengasah kemampuan menulis mereka.

Menikmati cerita-cerita atau novel yang dipublish di *Wattpad*, bahkan diantara mereka ada yang menyatakan merasa menyatu saat membaca cerita-cerita / novel yang dipublish di *Wattpad*. Mereka mengaku saat membaca sebuah cerita / novel yang di publish di *Wattpad* ini merasa bahwa, mereka merupakan pemeran dari cerita tersebut, bahkan terbawa suasana pada saat membaca cerita tersebut. Berbagai ekspresi mereka tunjukkan, ada yang tertawa saat membaca cerita yang lucu, ada yang menangis saat membaca cerita yang menyentuh hati, sampai ada yang kesal atau marah saat membaca alur cerita yang tidak sesuai dengan apa yang ada dibenak masing-masing pembaca.

Mereka menganggap cerita-cerita / novel yang di publish di *Wattpad* lebih efektif dari pada membaca sebuah novel berbentuk fisik (buku). Mereka mengaku, dengan menggunakan aplikasi *Wattpad* lebih mudah dan praktis, cukup menggunakan internet saat mencari berbagai cerita yang di inginkan, setelah cerita di masukan ke *Library* pada akun *Wattpad* mereka sudah bisa membaca seluruh isi cerita tersebut walaupun sedang offline. Karena, jika membeli novel buat kalangan remaja adalah suatu hal yang relatif sulit untuk dibeli. Salah seorang narasumber menyatakan, *Wattpad* adalah sarana untuk menuangkan imajinasi dalam bentuk tulisan. Karena dengan aplikasi *Wattpad* ini, pengguna bisa membaca cerita-cerita / novel secara gratis dan bisa menuangkan imajinasi saat membaca cerita

Menulis di *Wattpad* merupakan tema pertama dari analisis hasil penelitian ini. Menulis di sini menjadi awal mula pemanfaatan *Wattpad* sebagai aplikasi berbasis *online* dalam distribusi informasi. Pernyataan tersebut telah identik dengan alur penerbitan dalam landasan teori penelitian ini, bahwa kegiatan menulis di *Wattpad* sama saja seperti kegiatan membuat naskah karya berdasarkan kreasi penulis. Selain itu, kegiatan menulis di *Wattpad* termasuk ke dalam proses distribusi informasi pada bagian konten informasi yang telah dijelaskan di landasan teori penelitian ini.

Kegiatan menulis dimulai ketika penulis mempunyai akun pribadi. Setelah mempunyai akun pribadi di aplikasi *Wattpad*, para penulis melakukan kegiatan menulis sesuai dengan *genre* cerita yang diinginkan. Para penulis kebanyakan telah menulis konten informasi atas cerita ber-*genre romance* dan

kebanyakan pembaca juga menyukai konten informasi atas cerita yang ber-*genre romance*. Hal tersebut didasari oleh alasan bahwa kebanyakan pengguna Wattpad masih berusia remaja dan lebih menyukai konten informasi dengan *genre* cerita *romance*.

Banyaknya penyuka konten informasi atas cerita ber-*genre romance*, membuat para penulis memiliki jadwal tersendiri dalam melakukan kegiatan menulis. Dalam hal ini, para penulis setidaknya selama rentang waktu seminggu telah menulis *per-part* cerita. Jadwal tersebut digunakan sebagai patokan untuk mendistribusikan informasinya melalui tulisan agar pembaca tidak menghilang dan berpaling ke cerita orang lain (Krismayani dan Lifiani, 2019).

Pada dasarnya internet bertujuan untuk memudahkan manusia dalam berinteraksi, mencari letrasi dan keperluan ekonomi dimana penggunaannya bisa merasakan seperti tidak ada batas waktu maupun wilayah. Hadirnya komunikasi virtual yang tengah berkembang dalam kehidupan manusia, memungkinkan akan hadirnya sebuah lingkungan baru yang disebut sebagai “*Global village*” atau desa global. Ini berarti “Ketika dunia menciutkan dunia, keterlibatan orang-orang dalam kehidupan orang lain akan semakin tinggi”. *Wattpad* sebagai sarana untuk menyampaikan pesan mereka. Pesan-pesan tersebut adalah berupa cerita-cerita yang mereka tulis atau baca, kemudian disebar untuk menarik atensi pengguna *Wattpad*, yang mana aplikasi ini sendiri diperuntukkan bagi masyarakat dunia maya yang hobi dalam membaca maupun menulis.

Dengan adanya salah satu faktor pendukung yang mendasari terjadinya komunikasi antara pengguna yang satu dengan yang lainnya seperti berada di tempat dalam bidang yang sama. Dalam hal ini, ketertarikan pengguna dengan dunia membaca dan menulis membuat para pengguna *Wattpad* lebih mudah untuk menjalin hubungan satu sama lain. Konvergensi juga membuat suatu hubungan yang lebih personal, dimana tidak hanya membaca atau pun menulis cerita, para pengguna juga dapat berkomunikasi satu sama lain dalam aplikasi *Wattpad* ini melalui komentar yang pembaca cantumkan dalam sebuah cerita yang di publish oleh penulis.

Dunia tulisan dan bacaan tentu dunia yang luas, aplikasi *Wattpad* menggolongkan cerita sesuai dengan genre tertentu, agar para pembaca lebih mudah dalam mencari suatu cerita yang di sukai. Begitu pula dengan para penulis yang menulis tulisan mereka, dan menggolongkannya dalam genre tertentu pula. Dengan adanya pengalaman dan dasar pengetahuan menjadi salah satu faktor untuk menarik minat pengguna lain yang memiliki pengalaman dan dasar pengetahuan yang sama menjadi sasaran tersampainya pesan-pesan dibalik cerita-cerita yang konsumsi.

Ragam penggunaan bahasa gaul yang digunakan juga telah sesuai dengan ciri bahasa gaul yakni diantaranya, menggunakan kosakata khas bahasa gaul, penghilangan huruf (fonem) awal, penghilangan huruf “h”, penggantian huruf “a” dengan “e”, penggantian diftong “au”, “ai” dengan “o” dan “e”, pemendekan kata atau kontraksi dari kata/frasa yang panjang, peluluhan sufiks me-, pe-, penggunaan akhiran -in untuk menggantikan akhiran -kan, dan mengalami proses nasalisasi.

Secara umum, fitur yang terdapat dalam aplikasi *wattpad* sama dengan fitur-fitur yang disediakan oleh media sosial lainnya. Kesamaan terdapat dalam fitur komentar, suka, share, unggah foto/unggah video, menulis status, notifikasi, dan chatting. Fitur yang membedakan *wattpad* dengan media sosial lainnya adalah adanya dua aktifitas berbeda dalam *wattpad* yang juga memerlukan fitur berbeda. Dua aktifitas tersebut adalah menulis cerita dan membaca cerita. Ketika menulis cerita di *wattpad* fitur-fitur yang digunakan adalah fitur untuk menulis dan fitur ini sama seperti fitur yang terdapat dalam aplikasi Ms. Word atau aplikasi untuk menulis lainnya. Aktifitas kedua yakni membaca cerita, pada bagian membaca cerita tiap halamannya terdapat fitur komentar, vote, bagikan, daftar isi, dan pengaturan tampilan.

Wattpad sebagai media menulis dan membaca yang menyediakan fitur komentar pada tiap karya secara tidak langsung membantu penulis untuk meningkatkan kualitas tulisannya. Tidak hanya pujian, penulis remaja juga mendapat masukan dan kritik yang dapat meningkatkan kemahirannya dalam menulis. Komentar yang diberikan pembaca bukan hanya tentang emosi yang dirasakan pembaca, pembaca juga menyoroti kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh penulis.

SIMPULAN

Cerpen merupakan pengungkapan suatu kesan yang hidup dari fragmen kehidupan manusia. Daripadanya tidak dituntut terjadinya sebuah perubahan nasib dari pelaku-pelakunya. Manfaat media pembelajaran *Wattpad* dalam proses belajar siswa, yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang multiaspek, yaitu keterampilan yang melibatkan berbagai ragam keterampilanlain. Tidak hanya melibatkan kegiatan fisik, namun juga melibatkan kegiatan mental. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Dewi, Ida Ayu Candra. 2017. *Analisis Perbandingan Unsur Intrinsik Cerpen Siswa di Kelas IX SMP Negeri 3 Singaraja Berdasarkan Jenis Kelamin*. Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Esten, Mursal. 2013. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Harahap, Nursapia. 2014. *Penelitian Keperpustakaan*. *Jurnal Iqra'*. 8 (1).
- Krismayani dan Lifiani. 2019. *Pemanfaatan Wattpad sebagai Aplikasi Self-Publishing Berbasis Online Dalam Distribusi Informasi*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 8 (2).
- Mawardi, Arif Budi. 2018. *Komodifikasi Sastra Cyber Wattpad pada Penerbit Indie*. *Jurnal Sabda Universitas Diponegoro*. 13 (1).
- Muhardi dan Hasanuddin W. S. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi, Kajian Strukturalisme*. Padang: Citra Budaya.
- Nadya Syahrani dan Adi Bayu Mahadian. 2017. *Perilaku Menulis Fanfiction oleh Penggemar Kpop di Wattpad*. *Jurnal Komunikasi Global Universitas Syiah Kuala*. 6 (2).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2019. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putri, Ria Ananda. 2019. *Pemanfaatan Aplikasi Wattpad dalam Memotivasi Siswa untuk Menulis Cerita*, *Jurnal Interaksi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 3 (1).
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Priyanti, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Ulfa, Shelma Afriana. 2021. *Peranan Aplikasi Wattpad Dalam Mengasah Kemampuan Menulis*. Skripsi. Universitas Komputer Indonesia
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.